

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian hasil dan pembahasan pada bab IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Jenis kesalahan yang dilakukan siswa kelas VC SDN Slipi 15 Jakarta dalam menyelesaikan soal cerita bangun ruang berdasarkan analisis kesalahan Newman terdiri dari 5 kesalahan, yaitu kesalahan membaca (*reading errors*), kesalahan memahami (*comprehension errors*), kesalahan transformasi (*transformation errors*), kesalahan keterampilan proses (*process skill errors*), dan kesalahan penulisan jawaban akhir. Hasil perhitungan persentase kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal cerita bangun ruang materi volume kubus dan balok, yaitu persentase kesalahan membaca sebanyak 22,2%, kesalahan memahami sebanyak 55,5%, kesalahan transformasi sebanyak 50%, kesalahan kemampuan proses sebanyak 100%, dan kesalahan penulisan kesimpulan sebanyak 100%.
2. Adapun faktor penyebab kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal cerita bangun ruang berdasarkan prosedur newman berupa faktor pribadi siswa, faktor penguasaan konsep, dan faktor kemampuan dalam membaca dan menulis. Faktor pribadi siswa terdiri dari usaha siswa saat mengerjakan soal, kurang teliti, kemampuan pra syarat perkalian pembagian. Faktor penguasaan konsep terdiri dari penguasaan konsep materi bangun ruang dan langkah-langkah penyelesaian soal cerita, dan faktor kemampuan dalam membaca dan menulis berkaitan dengan kemampuan siswa dalam membaca dan menuliskan simbol, bilangan, kata yang ada dalam soal.
3. Adapun upaya untuk meminimalisir kesalahan-kesalahan tersebut dapat berupa guru memperbanyak latihan-latihan (*drill*), dalam

menyelesaikan soal cerita sebaiknya guru menerapkan pembiasaan strategi pemecahan masalah menurut *Newman*, dan bermain suit perkalian.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan mengenai kesalahan siswa dan faktor penyebab kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita bangun ruang, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Siswa

Siswa sebaiknya lebih meningkatkan kemampuannya dalam membaca dan menulis, perkalian dan pembagian karena kemampuan tersebut merupakan modal dasar untuk menguasai materi matematika. Selain itu juga siswa harus fokus ketika guru sedang menjelaskan materi dan siswa jangan takut bertanya jika tidak mengerti. Selain belajar di sekolah, siswa juga harus belajar lagi di rumah dengan memperbanyak latihan-latihan soal cerita matematika. Saat mengerjakan soal, hendaknya siswa lebih teliti sehingga dapat meminimalisir kesalahan yang terjadi.

2. Bagi Guru

Guru dalam mengajarkan matematika hendaknya menggunakan alat peraga dan model pembelajaran yang interaktif. Guru juga perlu membantu siswa dalam meningkatkan kebiasaan membaca agar kemampuan membaca pemahaman siswa meningkat. Selain itu guru bisa menggunakan suit perkalian untuk meningkatkan kemampuan perkalian siswa di setiap akhir pembelajaran.

3. Bagi Orangtua

Guru dan orangtua harus saling bekerja sama untuk meningkatkan kemampuan siswa baik di sekolah maupun di rumah. Untuk itu, orangtua juga mempunyai peran yang penting dalam perkembangan siswa. Orangtua hendaknya dapat memberikan perhatian kepada siswa, agar dapat membantu perkembangan kemampuan siswa.

4. Bagi Peneliti lanjutan

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti harapannya dapat dikembangkan lagi oleh peneliti lain dan dapat menambah hasil temuan lain tentang kesalahan dan faktor penyebab siswa dalam menyelesaikan soal cerita bangun ruang.